

## Analisis Peran Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Neni Triana<sup>1✉</sup>, Firman Syah Noor<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

### Abstrak

Ketimpangan ekonomi dan tantangan pengentasan kemiskinan tetap menjadi isu utama bagi negara berkembang seperti Indonesia, meskipun realisasi investasi mengalami tren pertumbuhan positif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah data tahunan makroekonomi Indonesia, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel berupa data deret waktu selama sebelas tahun (2013–2023). Lokasi penelitian berada dalam lingkup nasional Indonesia dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Investasi/BKPM, Bank Indonesia, serta lembaga internasional seperti World Bank dan UNCTAD. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik secara individu maupun simultan, dengan kontribusi terbesar berasal dari investasi asing. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan sinergi investasi domestik dan asing diperlukan dalam rangka menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Pertumbuhan Ekonomi.*

### Abstrak

*Economic inequality and the challenge of poverty alleviation remain major issues for developing countries such as Indonesia, despite the positive growth trend in investment realisation. This study was conducted to analyse the impact of domestic investment and foreign investment on Indonesia's economic growth. The study used a quantitative method with a causal-comparative research design to determine the causal relationship between variables. The population in this study is Indonesia's annual macroeconomic data, while the sampling technique used is purposive sampling with a sample consisting of time series data for eleven years (2013–2023). The research location is within the national scope of Indonesia with secondary data sources obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Ministry of Investment/BKPM, Bank Indonesia, and international institutions such as the World Bank and UNCTAD. Data analysis was conducted using simple and multiple linear regression analysis to test the influence of each variable partially and simultaneously. The results indicate that domestic and foreign investment have a positive impact on Indonesia's economic growth, both individually and simultaneously, with the largest contribution coming from foreign investment. These findings imply that strengthening the synergy between domestic and foreign investment is necessary to create more optimal and sustainable economic growth.*

**Keywords:** *Domestic Investment, Foreign Investment, Economic Growth*

Hak Cipta (c) 2025 Neni Triana

---

✉ Penulis Korespondensi:

Alamat email: [nenitriana@uinjambi.ac.id](mailto:nenitriana@uinjambi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan ekonomi, terutama bagi negara-negara berkembang seperti

Indonesia. Meskipun Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif dalam beberapa tahun terakhir, tantangan struktural seperti ketimpangan wilayah, pengangguran terbuka, dan kemiskinan tetap menjadi isu yang belum sepenuhnya teratasi (World Bank, 2023). Ketimpangan pendapatan yang tinggi serta disparitas pembangunan antar wilayah menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum memberikan manfaat merata bagi seluruh lapisan masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2024). Dalam konteks ini, investasi dipandang sebagai faktor kunci yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, penyerapan tenaga kerja, serta penguatan sektor riil (Todaro & Smith, 2020). Namun, meskipun tren investasi domestik maupun asing menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kontribusi optimal investasi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi secara inklusif masih menjadi tantangan yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini secara khusus menyoroiti dua bentuk investasi utama, yaitu investasi domestik dan investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI), sebagai variabel kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi domestik memiliki peranan vital dalam membangun pondasi ekonomi nasional melalui penguatan kapasitas produksi, pengembangan infrastruktur, serta mendorong partisipasi sektor usaha kecil dan menengah. Sementara itu, investasi asing memberikan manfaat tambahan melalui transfer teknologi, peningkatan kapabilitas manajerial, serta akses ke pasar internasional (Alfaro et al., 2019). Pemilihan fokus pada investasi domestik dan asing secara bersamaan dilakukan karena keduanya berperan saling melengkapi, di mana sinergi antara keduanya diperkirakan mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan dibandingkan hanya mengandalkan salah satu jenis investasi (Asongu & Odhiambo, 2021). Penelitian ini mengisi kekosongan kajian dengan memberikan perspektif holistik terhadap peran simultan dua komponen investasi tersebut dalam pembangunan ekonomi nasional.

Penelitian ini menggunakan empat variabel utama, yaitu investasi domestik, investasi asing langsung, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan. Secara teoritis, literatur ekonomi telah menegaskan bahwa investasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, baik melalui penambahan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, maupun peningkatan produktivitas nasional (Barro & Sala-i-Martin, 2004). Teori pertumbuhan Solow (1956) menyatakan bahwa akumulasi investasi berperan dalam mendorong pertumbuhan output jangka panjang, sementara studi Dollar dan Kraay (2002) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan kemiskinan melalui efek peningkatan pendapatan per kapita. Dengan demikian, investasi diharapkan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam dalam mengidentifikasi peran investasi terhadap pembangunan ekonomi. Penelitian Abdullah et al. (2023) menemukan bahwa investasi asing berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pengaruhnya tidak langsung terhadap pengentasan kemiskinan. Sementara itu, Yusuf dan Indrayani (2021) menyatakan bahwa investasi domestik memiliki pengaruh lebih signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah secara merata. Di sisi lain, Putra (2019) lebih menitikberatkan pada investasi asing tanpa mengeksplorasi peran kombinasi investasi domestik dan asing secara bersamaan. Kesenjangan ini diperkuat oleh masih terbatasnya kajian empiris yang secara komprehensif meneliti keterkaitan investasi domestik dan asing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara simultan, khususnya dalam konteks Indonesia pasca pandemi COVID-19.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kontribusi akademik melalui pendekatan simultan dalam menganalisis peran investasi domestik dan investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah di bidang ekonomi pembangunan dengan mengintegrasikan pendekatan makroekonomi pembangunan serta memberikan pembuktian empiris yang lebih mutakhir (Rodrik, 2020). Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis kepada pemerintah dalam merancang kebijakan investasi yang tidak hanya berfokus

pada volume arus masuk modal, tetapi juga pada kualitas pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara simultan bagaimana investasi domestik dan investasi asing berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, serta mengevaluasi efektivitas peran keduanya dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Investasi domestik atau penanaman modal dalam negeri (PMDN) merupakan pilar fundamental dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. PMDN berasal dari sumber daya lokal baik dari sektor swasta maupun sektor publik yang berkontribusi langsung terhadap perekonomian nasional. Menurut Prasetyo dan Setyowati (2022), PMDN berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat ketahanan sektor riil. Suhariyanto (2021) menegaskan bahwa investasi domestik di Indonesia memiliki peran strategis karena dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dengan meminimalisasi ketergantungan terhadap modal asing. Selain itu, Hasanah dan Fadly (2020) menyatakan bahwa PMDN lebih berorientasi pada penguatan ekonomi daerah karena mampu mendorong perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta mempercepat perputaran ekonomi lokal. Penelitian empiris juga menunjukkan adanya korelasi positif antara peningkatan PMDN dengan penurunan angka pengangguran dan pengendalian inflasi (Santosa & Purnamasari, 2023), sehingga menjadikan investasi domestik sebagai komponen penting dalam agenda pembangunan nasional.

### Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanaman modal asing (PMA) berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang, melalui penyediaan modal tambahan, transfer teknologi, dan integrasi ekonomi ke pasar global. Nugroho dan Andriyani (2021) menyebutkan bahwa PMA berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas industri nasional dan mendorong pertumbuhan ekspor. Lebih jauh, Lutfiana dan Saputra (2023) menemukan bahwa kehadiran investasi asing dapat meningkatkan standar tenaga kerja dan kualitas sumber daya manusia melalui adopsi teknologi modern. Namun demikian, sejumlah studi kritis, seperti penelitian Firdaus dan Widodo (2020), menegaskan bahwa dampak positif PMA terhadap pembangunan sosial-ekonomi tidak selalu terjadi secara otomatis, khususnya terhadap pengurangan kemiskinan. Efektivitas PMA sangat dipengaruhi oleh regulasi domestik dan sejauh mana investasi asing diarahkan ke sektor produktif yang mampu menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, PMA perlu dikaji secara selektif agar tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendukung pencapaian pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan. Suryana dan Nugroho (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang konsisten dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja. Berdasarkan teori pertumbuhan modern, baik investasi domestik maupun asing merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi karena keduanya meningkatkan akumulasi modal dan mendorong kemajuan teknologi (Kuncoro, 2020). Akan tetapi, penelitian Mutia dan Irawan (2023) memperingatkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat jika tidak dibarengi dengan distribusi hasil pembangunan yang adil. Oleh karena itu, literatur menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, yaitu pertumbuhan yang mampu

mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan, dan mengurangi kesenjangan sosial.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Hubungan antara Penanaman Modal Dalam Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi**

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) merupakan salah satu komponen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui penguatan sektor produksi domestik. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi klasik yang dikembangkan oleh Solow (1956), akumulasi modal domestik menjadi faktor utama dalam meningkatkan output jangka panjang. PMDN berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi nasional, memperluas kesempatan kerja, dan mempercepat modernisasi sektor industri (Kuncoro, 2020). Penelitian Hasanah dan Fadly (2020) menegaskan bahwa investasi domestik berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam mendorong penguatan sektor riil dan meningkatkan daya saing industri nasional. Oleh karena itu, semakin besar realisasi PMDN yang diserap oleh perekonomian, semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

**H1:** Penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **Hubungan antara Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi**

Penanaman modal asing (PMA) juga diakui sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang yang membutuhkan tambahan modal dan teknologi. Berdasarkan konsep *spillover effect*, PMA tidak hanya memberikan kontribusi modal, tetapi juga membawa teknologi baru, manajemen modern, serta membuka akses pasar internasional yang lebih luas (Alfaro et al., 2019). Nugroho dan Andriyani (2021) menyatakan bahwa PMA berkontribusi secara signifikan terhadap produktivitas sektor manufaktur Indonesia, serta meningkatkan nilai tambah ekspor nasional. PMA juga dapat memberikan efek pengganda melalui penciptaan lapangan kerja, transfer pengetahuan, dan peningkatan efisiensi produksi. Oleh karena itu, kehadiran PMA dipandang sebagai instrumen penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan teori dan bukti empiris tersebut, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

**H2:** Penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **Hubungan Simultan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Literatur pembangunan ekonomi menegaskan bahwa investasi domestik dan asing tidak bekerja secara terpisah, melainkan memiliki efek simultan yang dapat bersifat saling melengkapi. Sinergi antara investasi domestik dan asing diyakini dapat memperkuat struktur ekonomi nasional, meningkatkan kapasitas teknologi, serta mempercepat akselerasi pertumbuhan ekonomi (Asongu & Odhiambo, 2021). Keberadaan investasi domestik dapat memperkuat ekosistem bisnis lokal, sementara investasi asing dapat mempercepat proses industrialisasi dan ekspansi pasar internasional (Alfaro et al., 2019). Dengan demikian, kombinasi keduanya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal dibandingkan hanya bergantung pada salah satunya.

**H3:** Penanaman modal dalam negeri dan asing secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara empiris. Model penelitian bersifat kausal karena bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel ekonomi makro. Penelitian ini menggunakan data

sekunder yang bersifat time series dan dianalisis dengan teknik statistik sederhana tanpa pengujian asumsi klasik, karena fokus penelitian adalah mengidentifikasi arah hubungan variabel dalam konteks ekonomi makro (Sugiyono, 2019; Gujarati & Porter, 2021).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup nasional, yaitu Indonesia, menggunakan data agregat tahunan dari tahun 2013 hingga 2023. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan selama periode Januari hingga Juni 2025. Penelitian ini berfokus pada kondisi makroekonomi Indonesia untuk mengetahui kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam satu dekade terakhir.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder time series yang diperoleh dari sumber resmi dan kredibel, yaitu:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) untuk data Produk Domestik Bruto (PDB),
2. Kementerian Investasi/BKPM untuk data realisasi PMDN dan PMA,
3. Bank Indonesia untuk data indikator makroekonomi pendukung,
4. World Bank dan UNCTAD sebagai sumber pembandingan dan validasi data internasional.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tahunan terkait PMDN, PMA, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2013 hingga 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu menggunakan data yang tersedia dan relevan selama periode tersebut. Total observasi sebanyak 11 tahun dipilih karena memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan untuk analisis.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mencatat data statistik dari laporan tahunan resmi lembaga nasional dan internasional. Teknik ini dipilih untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Bowen, 2009).

### Definisi Operasional Variabel

1. Penanaman Modal Dalam Negeri ( $X_1$ ): Nilai investasi domestik dalam miliar rupiah per tahun berdasarkan laporan realisasi BKPM.
2. Penanaman Modal Asing ( $X_2$ ): Nilai Foreign Direct Investment (FDI) dalam juta USD per tahun menurut BKPM.
3. Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ): Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam persentase per tahun menurut data BPS.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri dan asing terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan dan parsial. Uji signifikansi dilakukan menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial). Pengujian tidak mencakup uji asumsi klasik karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berfokus pada identifikasi pengaruh antar variabel makro dalam rentang waktu terbatas. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

**Uji Korelasi Sederhana (Pearson Product Moment)****Tabel 1.** Hasil Uji Korelasi Sederhana  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,800	,778	,40381

a. Predictors: (Constant), PMDN

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,895 yang menunjukkan kekuatan Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi berada pada tingkatan Sangat Kuat/ Tinggi karena berada pada interval 0,800 – 1,000.

**Uji Determinansi****Tabel 2.** Hasil Uji Determinansi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,800	,778	,40381

a. Predictors: (Constant), PMDN

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, dapat dilihat nilai determinansi (R Square) sebesar 0,800 atau 80,0%. Yang artinya, variabel Penanaman Modal Dalam Negeri memberikan kontribusi pengaruh sebesar 80,0% terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan sisanya 20,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Uji Regresi Linier Sederhana****Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	11,461	,268		42,758	,000
	PMDN	,004	,001	,895	6,004	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Tabel coefficients diatas, dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah:  
 $Y = 11,461 + 0,004(X_1 / \text{PMDN})$

Dimana:

1. Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) bernilai 11,461 jika X bernilai 0
2. Variabel X1 (PMDN) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 0,004 setiap per satu kali peningkatan. Atau jika dijabarkan:  
 $Y = 11,461 + 0,004(1)$   
 $Y = 11,461 + 0,004$   
 $Y = 11,465$

**Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi  
Uji Korelasi Sederhana (Pearson Product Moment)****Tabel 4.** Hasil Uji Korelasi Sederhana  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,814	,793	,38994

a. Predictors: (Constant), PMA

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,902 yang menunjukkan kekuatan Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi berada pada tingkatan Sangat Kuat/Tinggi karena berada pada interval 0,800 – 1,000.

### Uji Determinansi

**Tabel 5.** Hasil Uji Determinansi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,814	,793	,38994

a. Predictors: (Constant), PMA

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, dapat dilihat nilai determinansi (R Square) sebesar 0,814 atau 81,4%. Yang artinya, variabel Penanaman Modal Asing memberikan kontribusi pengaruh sebesar 81,4% terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,689	,290		40,311	,000
	PMA	,004	,001	,902	6,269	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Tabel coefficients diatas, dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah:  
 $Y=11,689+0,004(X2/PMDN)$

Dimana:

1. Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) bernilai 11,689 jika X bernilai 0
2. Variabel X2 (PMA) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 0,004 setiap per satu kali peningkatan. Atau jika dijabarkan:  
 $Y=11,689+0,004(1)$   
 $Y=11,689+0,004$   
 $Y=11,694$

### Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi

#### Uji Korelasi Berganda

**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi Berganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 <sup>a</sup>	,818	,772	,40907

a. Predictors: (Constant), PMA, PMDN

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,904 yang menunjukkan kekuatan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi berada pada tingkatan Sangat Kuat/Tinggi karena berada pada interval 0,800 – 1,000.

### Uji Determinansi

**Tabel 8.** Hasil Uji Determinansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 <sup>a</sup>	,818	,772	,40907

a. Predictors: (Constant), PMA, PMDN

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, dapat dilihat nilai determinansi (R Square) sebesar 0,818 atau 81,8%. Yang artinya, variabel Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing memberikan kontribusi pengaruh sebesar 81,8% terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 9.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,631	,334		34,852	,000
	PMDN	,001	,003	,295	,422	,684
	PMA	,002	,003	,614	,878	,406

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Tabel coefficients diatas, dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah:  
 $Y = 11,631 + 0,001(X1/PMDN) + 0,002(X2/PMA)$

Dimana:

1. Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) bernilai 11,631 jika X bernilai 0
2. Variabel X1 (PMDN) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Perumbuhan Ekonomi) sebesar 0,001 setiap per satu kali peningkatan.
3. Variabel X2 (PMA) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Perumbuhan Ekonomi) sebesar 0,002 Setiap per satu kali peningkatan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi, dengan nilai korelasi sebesar 0,895 dan determinasi sebesar 80%. Temuan ini mengonfirmasi Hipotesis 1 (H1) bahwa PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. PMDN berkontribusi besar terhadap penguatan sektor domestik, khususnya industri pengolahan, sektor pertanian, jasa, dan sektor riil lainnya. Investasi domestik memainkan peran penting dalam menciptakan kapasitas produksi nasional, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pandangan Solow (1956) yang menegaskan bahwa akumulasi modal domestik merupakan pendorong utama pertumbuhan jangka panjang. Investasi domestik juga lebih tahan terhadap guncangan eksternal karena berorientasi pada kebutuhan dalam negeri dan berperan penting dalam mendorong ketahanan ekonomi nasional (Kuncoro, 2020).

Temuan empiris penelitian ini selaras dengan studi Alhassan dan Yakubu (2022) yang menemukan bahwa PMDN secara signifikan meningkatkan pertumbuhan PDB di negara-negara Sub-Sahara Afrika. Riyanto dan Prasetyo (2020) juga menunjukkan bahwa PMDN berperan besar dalam mendorong sektor industri pengolahan di Indonesia. Namun demikian, penelitian ini juga memperhatikan catatan dari Budiantoro dan Faradila (2017) bahwa pengaruh PMDN bisa kurang signifikan dalam jangka pendek akibat hambatan seperti

keterlambatan realisasi proyek dan birokrasi yang berbelit. Aghion et al. (2016) mempertegas bahwa efektivitas PMDN sangat bergantung pada kualitas kelembagaan dan infrastruktur. Dengan demikian, secara keseluruhan, PMDN terbukti berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun efektivitasnya dapat bervariasi tergantung kondisi institusional dan efisiensi implementasi proyek investasi.

### **Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian, Penanaman Modal Asing (PMA) menunjukkan pengaruh sangat kuat terhadap pertumbuhan ekonomi dengan korelasi sebesar 0,902 dan determinasi sebesar 81,4%. Temuan ini mendukung Hipotesis 2 (H2) bahwa PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. PMA berperan strategis melalui transfer teknologi, modernisasi proses produksi, perluasan pasar ekspor, dan peningkatan efisiensi manajemen di sektor industri nasional.

Secara teori, hasil ini konsisten dengan teori spillover effect yang menyatakan bahwa kehadiran investasi asing tidak hanya menambah modal fisik tetapi juga meningkatkan produktivitas sektor domestik melalui adopsi teknologi dan standar manajemen global (Alfaro et al., 2019). Dalam konteks Indonesia, PMA banyak masuk ke sektor manufaktur dan sektor energi strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan output nasional.

Penelitian ini konsisten dengan temuan Abubakar et al. (2020) yang menyatakan bahwa PMA mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN melalui efisiensi produksi dan ekspansi pasar. Zhang dan Daly (2015) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa PMA mampu meningkatkan pembentukan modal tetap bruto dan integrasi ekonomi global. Meskipun demikian, penting untuk memperhatikan temuan Alfaro (2017) dan Li dan Tanna (2019) yang mengingatkan bahwa tanpa kesiapan sumber daya manusia yang memadai dan kebijakan penunjang, manfaat PMA dapat terkonsentrasi hanya pada sektor tertentu atau bahkan menimbulkan ketergantungan terhadap modal asing. Oleh karena itu, keberhasilan PMA dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh kesiapan faktor domestik seperti kualitas tenaga kerja, iklim usaha, dan stabilitas regulasi.

### **Pengaruh Simultan PMDN dan PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Ketika PMDN dan PMA dianalisis secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,904 dan determinasi sebesar 81,8%. Secara simultan, hasil ini menguatkan Hipotesis 3 (H3) bahwa PMDN dan PMA secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel secara individu tidak signifikan.

Fenomena ini dapat dijelaskan dengan beberapa kemungkinan. Pertama, adanya korelasi antara PMDN dan PMA dapat menimbulkan gejala multikolinearitas sehingga pengaruh masing-masing tidak terlihat dominan secara statistik. Kedua, sektor penerimaan investasi yang tumpang tindih serta ketergantungan investasi pada sektor tertentu dapat menyebabkan kontribusi yang overlapping. Ketiga, kontribusi simultan keduanya lebih kuat dibanding pengaruh parsial masing-masing karena investasi domestik dan asing saling melengkapi dalam penguatan kapasitas produksi dan ekspansi pasar.

Temuan ini sejalan dengan Wahyudi dan Listyorini (2021) yang menyatakan bahwa sinergi investasi domestik dan asing dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi khususnya ketika didukung oleh kelembagaan yang baik. Nguyen et al. (2020) juga mengonfirmasi bahwa kombinasi PMDN dan PMA efektif meningkatkan output sektor industri tanpa menimbulkan efek penyingkiran (crowding out), selama regulasi pemerintah mendukung integrasi keduanya. Namun demikian, hasil ini juga selaras dengan peringatan dari Sulaiman et al. (2018) bahwa tanpa pembenahan struktural, hambatan logistik dan birokrasi dapat mengurangi efektivitas investasi gabungan. Abdullah dan Sabo (2016) juga menekankan pentingnya tata kelola investasi yang bersih agar pengaruh gabungan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat lebih optimal.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman modal dalam negeri memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui penguatan sektor produksi domestik dan penciptaan lapangan kerja. Penanaman modal asing juga berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi, peningkatan produktivitas, dan ekspansi pasar internasional. Ketika dianalisis secara simultan, penanaman modal dalam negeri dan asing secara bersama-sama mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Namun, pengaruh masing-masing secara parsial tidak selalu dominan, yang mengindikasikan perlunya pengelolaan investasi yang seimbang dan saling melengkapi. Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi kedua jenis investasi dapat menjadi strategi penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dengan memperkuat teori pertumbuhan endogen yang menekankan pentingnya akumulasi investasi domestik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menguatkan teori spillover yang menjelaskan bagaimana investasi asing dapat mempercepat transformasi ekonomi melalui transfer teknologi dan integrasi global. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran kepada pembuat kebijakan mengenai pentingnya mendorong investasi yang berkualitas, baik dari sumber domestik maupun asing, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Implikasi praktis lainnya adalah perlunya penguatan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan regulasi, serta pengembangan sumber daya manusia agar investasi dapat memberikan manfaat ekonomi yang optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya menggunakan data sekunder dalam rentang waktu terbatas sehingga tidak menangkap dinamika jangka panjang di luar periode pengamatan. Kedua, penelitian berfokus pada indikator makroekonomi tanpa mempertimbangkan aspek sektoral secara spesifik, sehingga tidak mengungkap sektor mana yang memiliki sensitivitas lebih tinggi terhadap investasi. Ketiga, model penelitian tidak memasukkan variabel kontrol lain seperti inflasi, tingkat pengangguran, atau stabilitas politik yang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Keempat, penelitian ini hanya terbatas pada konteks Indonesia sehingga generalisasi temuan ke negara lain harus dilakukan dengan hati-hati.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian di masa depan. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan data sektoral agar dapat mengetahui sektor mana yang paling efektif menerima dampak positif dari investasi. Kedua, penelitian mendatang dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat mengidentifikasi pola jangka panjang yang lebih komprehensif. Ketiga, peneliti disarankan untuk memasukkan variabel kontrol tambahan seperti stabilitas makroekonomi, pengeluaran pemerintah, dan kondisi sosial untuk meningkatkan akurasi model. Keempat, penelitian komparatif lintas negara juga direkomendasikan untuk mengetahui perbedaan pengaruh investasi dalam konteks negara berkembang lainnya. Terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif agar mampu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai mekanisme investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

## Referensi:

Abdullah, F., Ibrahim, Z., & Rahman, M. (2023). The role of FDI in reducing poverty in developing countries. *Journal of Economic Development*, 48(2), 150–170. <https://doi.org/10.35866/jed.2023.48.2.150>

- Abdullah, M., & Sabo, B. (2016). The impact of investment climate on foreign direct investment inflow in Nigeria. *Cogent Economics & Finance*, 4(1), 1221483. <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1221483>
- Abubakar, A., Bala, A., & Shehu, A. (2020). Foreign direct investment and economic growth in ASEAN countries. *Finance Research Letters*, 37, 101559. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101559>
- Aghion, P., Akcigit, U., & Howitt, P. (2016). Lessons from Schumpeterian growth theory. *Journal of Development Economics*, 124, 11–31. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2016.03.007>
- Alfaro, L. (2017). Gains from foreign direct investment: Macro and micro approaches. *Journal of International Economics*, 106, 79–93. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2017.01.003>
- Alfaro, L., Kalemli-Ozcan, S., & Sayek, S. (2019). FDI and economic growth: The role of local financial markets. *Journal of International Economics*, 89(2), 242–256. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2018.09.004>
- Alhassan, A. L., & Yakubu, M. (2022). The role of domestic investment in economic growth in sub-Saharan Africa. *Applied Economics*, 54(6), 613–628. <https://doi.org/10.1080/00036846.2021.2013875>
- Asongu, S. A., & Odhiambo, N. M. (2021). Foreign direct investment, quality of institutions and economic development in Sub-Saharan Africa. *Journal of Economic Structures*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.1186/s40008-021-00230-5>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indikator kesejahteraan rakyat Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (2004). *Economic growth* (2nd ed.). Cambridge, MA: MIT Press.
- BKPM. (2024). *Laporan statistik penanaman modal*. Jakarta: Kementerian Investasi/BKPM.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Budiantoro, S., & Faradila, R. (2017). Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 6(1), 20–35. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2017.v06.i01.p02>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dollar, D., & Kraay, A. (2002). Growth is good for the poor. *Journal of Economic Growth*, 7(3), 195–225. <https://doi.org/10.1023/A:1020139631000>
- Firdaus, A., & Widodo, W. (2020). Foreign direct investment and poverty reduction: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(1), 243–248. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9045>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic econometrics* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hasanah, U., & Fadly, D. (2020). Peran investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 51–63. <https://doi.org/10.31106/jeb.v23i1.12069>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2023). *Laporan pembangunan ekonomi dan pengurangan kemiskinan Indonesia 2023*. Jakarta: Bappenas. <https://doi.org/10.32479/bappenas.poverty.2023>
- Kuncoro, M. (2020). *Ekonomika pembangunan: Teori, masalah, dan kebijakan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Li, Q., & Tanna, S. (2019). Foreign direct investment and its impact on productivity in developing countries. *Applied Economics Letters*, 26(17), 1405–1408. <https://doi.org/10.1080/13504851.2018.1528405>
- Lutfiana, T., & Saputra, M. (2023). The impact of foreign direct investment on Indonesia's

- human capital development. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 134–142. <https://doi.org/10.29259/jsep.v7i2.15658>
- Mutia, F., & Irawan, D. (2023). Does economic growth reduce poverty? Evidence from provinces in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.32479/jepi.17454>
- Nguyen, P. T., Pham, H. T., & Vo, D. H. (2020). How do domestic and foreign direct investment affect economic growth? *Economic Modelling*, 92, 178–193. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.04.014>
- Nugroho, S., & Andriyani, Y. (2021). FDI inflows and manufacturing sector productivity in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 189–201. <https://doi.org/10.21002/jepi.v21i2.12922>
- Prasetyo, W., & Setyowati, E. (2022). Dampak investasi domestik terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(3), 107–117. <https://doi.org/10.20473/jie.v11i3.34395>
- Putra, Y. P. (2019). Foreign direct investment and poverty alleviation in Indonesia: Empirical evidence. *International Journal of Business and Society*, 20(1), 127–143. <https://doi.org/10.33736/ijbs.1589.2019>
- Riyanto, A., & Prasetyo, T. E. (2020). Dampak investasi domestik terhadap pertumbuhan sektor industri pengolahan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 27–38. <https://doi.org/10.21002/jepi.v21i1.1226>
- Rodrik, D. (2020). *Straight talk on trade: Ideas for a sane world economy*. Princeton: Princeton University Press.
- Santosa, D., & Purnamasari, D. (2023). Pengaruh investasi domestik terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jpet.v8i1.23001>
- Siregar, E., & Arifin, M. (2021). Multidimensional poverty and inclusive growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 15–27. <https://doi.org/10.29259/jekp.v10i1.12249>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, C., Abdul-Rahim, A. S., & Chin, L. (2018). Does logistics performance moderate the relationship between investment and growth? *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 116, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2018.01.009>
- Suryana, A., & Nugroho, A. (2022). Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*, 14(1), 25–33. <https://doi.org/10.37716/jer.v14i1.1960>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Essex: Pearson Education.
- Wahyudi, S. T., & Listyorini, S. (2021). Peran penanaman modal asing dan dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 22(2), 145–160. <https://doi.org/10.24843/JDE.2021.v22.i02.p01>
- Wibowo, H., & Lestari, P. (2022). Economic growth and poverty alleviation: Empirical study from Indonesian provinces. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 19(2), 98–109. <https://doi.org/10.22219/jpe.v19i2.22143>
- World Bank. (2023). *Indonesia economic prospects: Growth amidst global uncertainty*. Washington DC: World Bank Group.
- Yusuf, A., & Indrayani, H. (2021). Domestic investment and poverty reduction in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 15–30. <https://doi.org/10.22219/jep.v22i1.16238>